

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus bertujuan untuk mempelajari secara insentif tentang faktor-faktor yang mendukung ciri-ciri kasus yang diteliti, baik mengenai seseorang, kelompok, proyek, lembaga atau suatu masyarakat. Penelitian studi kasus cenderung lebih berfokus pada suatu kondisi. Penelitian ini bila ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian ini hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit, tetapi bila ditinjau dari sifat penelitian, penelitian studi kasus lebih mendalam. Penelitian ini merupakan suatu usaha untuk mempelajari sejumlah faktor dengan membatasi jumlah kasus yang diamati.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif menggunakan disain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Penelitian kualitatif dengan teknik studi kasus sangat cocok untuk melakukan pengungkapan (*exploratory*) dan penemuan (*discovery*).<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Rukaesih dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hal. 73-74

<sup>2</sup>Nana Syaodih Sukmadita, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal.99

Peneliti melakukan penelitian ini dengan intensif, terperinci dan mendalam terhadap objek penelitian yaitu dengan melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi. Tujuannya untuk menggambarkan kejadian-kejadian yang ada di lapangan sesuai dengan kondisi apa yang terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi manajemen berbasis sekolah.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Secara umum, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa atau kata-kata.<sup>3</sup>

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Dalam

---

<sup>3</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal. 82

penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen.

Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik dan rumit. Penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>4</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya. Peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling dan bagaimana makna tersebut memengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar (setting) yang alamiah (naturalistik) atau manipulasi variable yang dilibatkan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 46

<sup>5</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 85

## B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Peneliti merupakan akan alat pengumpul data utama. Peranan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen, observer, dan sekaligus pengumpul data.<sup>6</sup> Agar peneliti ini lebih objektif, maka peneliti berusaha sesering mungkin untuk hadir mengamati kepemimpinan kepala sekolah di MTsN 2 Tulungagung. Oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data karena dalam penelitian kualitatif instrumen utama (*key person*) adalah manusia. Alat utama penelitian ini adalah manusia (*human tools*), artinya penelitian ini melibatkan penelitiannya sendiri sebagai instrmen, dengan memperhatikan kemampuan peneliti dalam hal bertanya, melacak, mengamati, memahami dan mengabtraksikan sebagai alat penting yang tidak dapat diganti dengan cara lain.<sup>7</sup>

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Tulungagung, karena letaknya yang strategis sebagai tempat kegiatan pembelajaran, lokasi di Desa Kalidawir Kec. Kalidawir Kab. Tulungagung letak yang tidak jah dari perkotaan dan perumahan warga sekitar, sehingga lebih mudah dijangkau oleh siswa. Sarana dan prasarana sekolah sangat mendukung, semua fasilitas yang diperlukan dalam kegiatan pemebelajaran juga lengkap. Selain itu disekolah ini pendidik dan peserta didik maupun karyawannya

---

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukmadita, *Metode Penelitian Pendidikan...*,hal.106

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*,hal. 168

sangat erat hubungan kekeluargaannya dan para pendidik selalu bekerja sama dengan orang tua siswa apabila ada kegiatan. Manajemen yang ada dilembaga yang akan diteliti ini mengalami sebuah peningkatan dari tiap tahun ketahun. Itu sesemua tak lepas peran dari semua warga sekolah, masyarakat dan wali murid. Maka sebab itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di sekolah ini.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.<sup>8</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini sumber data primernya diperoleh langsung dari kepala sekolah MTsN 2 Tulungagung.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut (*stake holders*).<sup>10</sup> Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan dari pihak-pihak lain seperti wakil kepala sekolah, bidang kurikulum, perwakilan guru, dan komite sekolah.

---

<sup>8</sup> Suharini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hal.72

<sup>9</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 54

<sup>10</sup> *Ibid*, hal. 54

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah “prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data juga dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman.<sup>11</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi Partisipan

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.<sup>12</sup> Dalam observasi disini peneliti hanya sebagai pengamat yang tidak mengikuti secara penuh kegiatan kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah namun hanya sebagai pengamat dan kepemimpinan kepala sekolah yang sudah di laksanakan oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah di MTsN 2 Tulungagung. Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang meliputi, keadaan sarana dan prasarana, denah lokasi, keadaan lingkungan dan aspek-aspek lain yang ada dalam lingkup MTsN 2 Tulungagung.

### 2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah perkataan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban

---

<sup>11</sup> *Ibid*, hal. 57

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 136

atas pertanyaan.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini penulis mewawancarai kepala sekolah sebagai sumber data primer dan mewawancarai wakil kepala sekolah, guru, dan karyawan sekolah sebagai sumber data tambahan untuk memperkuat data yang telah ada agar data tersebut benar-benar valid dan dapat diuji kebenarannya.

### 3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain-lain.<sup>14</sup>

Menurut Lickona dan Guba dalam ainalArifin, ada beberapa alasan penggunaan dokumentasi dalam penelitian antara lain :<sup>15</sup>

- a. Dokumen dan catatan ini selalu dapat digunakan terutama karena mudah diperoleh dan relatif murah.
- b. Merupakan informasi yang mantap, baik dalam pengertian merefleksikan situasi secara akurat maupun analisis ulang tanpa melalui perubahan di dalamnya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh dokumen tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah. Dokumentasi administrasi lainnya seperti, informasi mengenai sejarah, letak geografis dan struktur organisasi di MTsN 2 Tulungagung.

---

<sup>13</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 186

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 206

<sup>15</sup> Zainal Arifin, *Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (PT Remaja ROSDAKARYA :Bnadung,2011),hal.225

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Paton dalam Ahmad Tanzeh analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Suprayono sebagaimana dalam Ahmad Taneh analisis data adalah rangkaian kegiatan pengolaan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar fenomena memiliki nilai sosial, akademi dan ilmiah.<sup>16</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada waktu tertentu. Miles and Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dlaam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>17</sup>

Teknik pengelolaan dan analisis data dalam penelitian ini melalui proses sebagai berikut:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

---

<sup>16</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal.69

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hal.225



## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

## 3. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Penarikan Kesimpulan dan verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Langkah ketiga ini sangat penting dilakukan dalam penelitian karena merupakan langkah terakhir dalam analisis data.<sup>18</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Selain menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan uji kredibilitas terhadap hasil pengecekan keabsahan data. Adapun teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal.249-252

## 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan sendiri digunakan untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian.<sup>19</sup>

Dalam laporan penelitian ini perpanjangan pengamatan yang peneliti lakukan yakni terjun secara langsung di lapangan. Peneliti mengulang wawancara dengan sumber data melalui wawancara di MTsN 2 Tulungagung dan mengobservasi secara langsung. Dalam wawancara dan observasi peneliti melakukan secara berulang sampai data itu dianggap jenuh.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.<sup>20</sup>

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi harus benar-benar valid sehingga data tersebut bisa dianggap kredibel.

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 270

<sup>20</sup> *Ibid.*, hal.272

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>21</sup>

Triangulasi dilakukan dengan cara menggabungkan bisa juga membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar valid. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data dalam penelitian diperoleh dari hasil wawancara, data hasil dokumentasi dan data hasil observasi.

### 4. Pemeriksaan sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.<sup>22</sup> Pemeriksaan sejawat dalam penelitian ini dilakukan dengan dosen pembimbing dan teman yang sudah melaksanakan penelitian. Sehingga saran-saran yang akan dijadikan bahan evaluasi bagi peneliti.

---

<sup>21</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal.330

<sup>22</sup> *Ibid.*,hal. 332

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

### 1. Tahap Persiapan

Pengajuan Judul, Proposal, Menyusun Metode Penelitian, sampai menyiapkan perlengkapan penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan data dan pengolahan data.

### 3. Tahap Penyelesaian

Penyusunan Laporan, Pengujian hasil penelitian, sampai dengan penggandaan laporan.